

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan-tekanan *isomorphic* dalam memotivasi proses institusionalisasi teknologi informasi dan dampak institusionalisasi terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini juga menguji peranan mekanisme mobalisasi dan dinamika legitimasi sebagai pemoderasi dalam model penelitian empiris. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan teknik *purposive sampling* didalam pengumpulan data. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 508 Pemerintah Kabupaten dan Kota di Indonesia. Kuesioner direspon hanya sebanyak 87 Pemerintah Daerah dengan *respon rate* sebesar 17,1%. Pengolahan data menggunakan SEM-PLS dengan bantuan *software* statistik WarpPLS 7.0.

Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa tekanan-tekanan coercive, mimetic dan normatif berpengaruh positif dan signifikan pada institusionalisasi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat institusionalisasi teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah, semakin tinggi kinerja pengelolaan keuangan daerah yang dicapai Pemerintah Daerah.

Hasil penelitian ini berimplikasi penguatan teori institusional dengan konfirmasi positif atas temuan penelitian. Hasil penelitian ini juga berimplikasi praktis pada peranan lingkungan institusional dalam memotivasi Pemerintah Daerah menerapkan teknologi informasi. Hal ini menegaskan pentingnya pembentukan regulasi yang rigid, penguatan fungsi institusi-institusi formal pemerintahan dan norma-norma lingkungan, sebagai lembaga dapat mempertahankan konsistensi penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan daerah.

Konstruk institusionalisasi teknologi informasi pada penelitian ini membawa implikasi penting bahwa terdapat proses-proses implementasi dan internalisasi dalam institusionalisasi teknologi informasi. Legitimasi teknologi dan tekanan-tekanan dari lingkungan institusional dapat menggerakkan proses implementasi teknologi informasi hingga terinternalisasi dan menghasilkan dampak pada peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah, walaupun tanpa dukungan mobilisasi sumberdaya dan legitimasi yang optimal terhadap praktik-praktik penggunaan teknologi informasi.

Kata Kunci: Tekanan-tekanan *isomorphic* institusionalisasi, mobilisasi sumber daya, legitimasi